

## ABSTRAK

**Yuyu Wahyudin:** “Penerapan Metode *Tasmi*’ dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz untuk Meningkatkan Hafalan Al-Quran ” (Penelitian Quasi Eksperimen pada Mahasiswa di Rumah Tahfidz Quran UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Tahfidz Quran UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari 213 mahasiswa Rumah Tahfidz Quran hafalannya tidak lancar hanya 20 orang saja yang hafalannya lancar. Peneliti mencoba akan menerapkan metode *Tasmi*’ dalam pembelajaran tahsin tahfidz yang diasumsikan dapat berpengaruh terhadap kelancaran hafalan Al-Quran, dengan rumusan masalah yaitu, bagaimana proses penerapan metode *Tasmi*’ dalam pembelajaran tahsin tahfidz? Bagaimana hasil hafalan Al-Quran setelah menggunakan metode *Tasmi*’? Bagaimana pengaruh penerapan metode *Tasmi*’ terhadap hafalan Al-Quran?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Proses penerapan metode *Tasmi*’ dalam pembelajaran tahsin tahfidz. 2) Hasil hafalan Al-Quran setelah menggunakan metode *Tasmi*’. 3) Pengaruh penerapan metode *Tasmi*’ terhadap hafalan Al-Quran.

Secara teoritis, metode pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Metode *Tasmi*’ diasumsikan dapat meningkatkan hafalan Al-Quran karena kelebihan menggunakan metode *Tasmi*’ ini tidak akan mudah merasa lelah dan jenuh untuk menambah dan mengulang hafalan Al-Quran. Selain itu, kelebihan metode *Tasmi*’ dapat menjadikan hafalan Al-Quran tetap terjaga, juga hafalan Al-Quran bertambah lancar dan mengetahui ayat-ayat Al-Quran yang keliru ketika dibaca.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dan metode yang digunakan adalah metode *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis statistik dan analisis logika.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh: 1) Proses penerapan metode *Tasmi*’ dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan tingkat keterlaksanaan 74,99 % termasuk dalam kategori baik. 2) Hasil hafalan Al-Quran setelah menggunakan metode *Tasmi*’ memiliki nilai rata-rata sebesar 86,94 termasuk dalam kategori sedang. 3) Pengaruh penerapan metode *Tasmi*’ terhadap hafalan Al-Quran memiliki skor N-Gain 0,55 termasuk dalam kategori sedang. Hasil penghitungan data hasil belajar diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,24 dan nilai  $t_{tabel}$  2,01. Karena nilai  $t_{hitung}$  (2,24) > nilai  $t_{tabel}$  (2,01), maka  $H_0$  ditolak. Artinya hasil belajar antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol terdapat perbedaan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Tasmi*’ memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hafalan Al-Quran mahasiswa Rumah Tahfidz Quran UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata Kunci: *Metode Tasmi*’, *Hafalan Al-Quran*.